

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan pada saluran pencernaan yang paling banyak yaitu penyakit gastritis. Gastritis merupakan gangguan kesehatan pada saluran pencernaan yang sering di jumpai di klinik berdasarkan gejala klinis bukan berdasarkan pemeriksaan hispatologi. Gastritis adalah proses inflamasi pada mukosa lambung dan sub mukosa lambung (Rizky & Kepel, 2019). Gastritis merupakan gangguan kesehatan terkait proses pencernaan terutama lambung. Lambung bisa mengalami kerusakan karena proses peremasan yang terjadi secara terus menerus selama hidupnya. Lambung bisa mengalami kerusakan jika sering kosong, karena lambung akan meremas hingga dinding lambung lecet dan luka, dengan adanya luka tersebut mengalami proses inflamasi yang disebut gastritis (Muhith & Siyoto, 2016).

Gastritis dapat menyebabkan beberapa komplikasi penyakit. Penyakit yang timbul sebagai komplikasi penyakit gastritis antara lain anemia pernesiosa, gangguan penyerapan vitamin B 12, penyempitan daerah antrum pylorus, gangguan penyerapan zat besi. Apabila di biarkan tidak terawat akan menyebabkan ulcus pepticus, perdarahan pada lambung, serta dapat juga menyebabkan kanker lambung terutama apabila lambung sudah mulai menipis ada perubahan sel-sel pada dinding lambung. Gasteritis ini dapat diatasi dan dicegah kekambuhanya dengan makan dengan jumlah kecil sedikit tapi sering, minum air putih untuk menetralkan asam lambung yang tinggi, dan

mengonsumsi makan makanan yang tinggi serat seperti buah dan sayur untuk memperlancar saluran pencernaan (Estefany, 2019 dalam Novitayanti, 2020)

Salah satu manifestasi klinis gastritis adalah nyeri. Nyeri adalah suatu hal yang bersifat subjektif dan personal. Stimulus terhadap timbulnya nyeri merupakan sesuatu yang bersifat fisik atau mental yang terjadi secara alami. Keluhan nyeri menimbulkan gangguan rasa nyaman dan mengganggu aktifitas sehari-hari pasien (Khomariyah et al., 2021b)

Abdominal Pain merupakan gejala utama dari acute abdomen yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak spesifik. Akut abdomen merupakan istilah yang digunakan untuk gejala-gejala dan tanda-tanda dari nyeri abdomen dan nyeri tekan yang tidak spesifik tetapi sering terdapat pada penderita dengan keadaan intraabdominal akut yang berbahaya (catastrophe & Cooper, 1999 dalam Syamsiah & Endang Muslihat, 2015). Abdominal Pain akan direspon oleh tubuh dengan meningkatkan pelepasan substansi kimia yang dapat menstimulus reseptor-reseptor nyeri seperti histamin, prostaglandin, bradikinin dan substansi P yang akan menimbulkan persepsi nyeri (Syamsiah & Endang Muslihat, 2015).

Tindakan mandiri perawat untuk membantu pasien dalam manajemen nyeri adalah dengan pemberian kompres hangat. Tujuan penerapan kompres hangat untuk meningkatkan relaksasi otot-otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan serta memberikan rasa hangat local. Kompres hangat dapat menyebabkan pelepasan endorfin tubuh sehingga menghambat transmisi stimulus nyeri (Khomariyah et al., 2021b).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud akan mengambil kasus asuhan keperawatan pada anak dengan abdominal pain gastritis dengan tindakan kompres hangat untuk mengurangi nyeri.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pengelolaan Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat Di Ruang Aster Rsud Margono Soekarjo Purwokerto.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan pada kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat

- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat.

### **3. Manfaat Karya Ilmiah Ners**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga memberikan informasi sehingga dapat menggambarkan bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat Di Ruang Aster Rsud Margono Soekarjo Purwokerto.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Penulis**

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun asuhan Keperawatan Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Dan Tindakan Pemberian Kompres Hangat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Al-Irsyad Cilacap.

##### **2) Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat terus meningkatkan kuantitas pada mahasiswa dalam pembekalan, menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan khususnya dibidang Keperawatan Anak.

### 3) Bagi Rumah Sakit

Hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan manajemen asuhan keperawatan dan membantu p

